

BIMBINGAN BELAJAR :  
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

BIMBINGAN MULAI:  
**JUNI** 19 23 28

[www.neutron.co.id](http://www.neutron.co.id)

**FREE**

APLIKASI  
**NEUTRON SISWA**

- Neutron-Belajar
- Neutron-Tanya
- Neutron-Jadwal
- Neutron-Absen
- Neutron-Rapor

Download on the  
App Store

SIAP LEBIH DINI  
**NAIK KELAS MASUK  
NEUTRON YOGYAKARTA**

Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:  
Penilaian Harian | PTS-PAS-PAT | Ujian Sekolah/ASPD  
SNBP | UTBK-SNBT | Seleksi Mandiri PTN | IUP-UGM



**30<sup>th</sup>**  
**ANNIVERSARY**  
Berpengalaman, Berkualitas, Terbaik & Terpercaya  
DAPATKAN DISKON KHUSUS UP TO 30%

## HILANGKAN PERNIKAHAN USIA DINI

### Kapasitas Perempuan Desa Perlu Diperkuat

YOGYA (KR) - Oxfam di Indonesia menggelar acara penutupan program kepemimpinan perempuan, Women in Leadership (I WIL) di Hotel Phoenix Yogyakarta, Rabu (14/6). Acara tersebut bertujuan mendukung organisasi masyarakat sipil nasional dan komunitas untuk mempromosikan kesetaraan gender dengan meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan. Juga mempromosikan partisipasi politik perempuan, pengambilan keputusan dan kepemimpinan, serta mengurangi kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan.

Ada 21 desa dampingan I WIL yaitu dari NTB dan NTT antara lain 2 kabupaten (Lombok Timur dan Lombok Tengah) dan di NTT ada 3 kabupaten yaitu Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, dan Kupang.

Susi Herawati selaku Project Manager Indonesian Women in Leadership (I WIL) & Acting Program Manager Gender Justice, Oxfam di Indonesia mengatakan, I-WIL merupakan proyek tentang kepemimpinan perempuan dengan fokus 3 pilar. Pilar pertama berfokus pada upaya menghapus kekerasan perempuan dan anak sekaligus pencegahan pernikahan usia anak. "Pilar kedua tentang pemberdayaan ekonomi perempuan, dan pilar ketiga tentang pemberdayaan perempuan untuk bisa menjadi pemimpin," ucapnya.

Selama lima tahun mendampingi desa, Susi menceritakan tentang paparan

fokus I WIL bagaimana masing-masing pilar tersebut diimplementasikan. I WIL memberikan edukasi paralegal kepada desa dampingan bahkan para paralegal telah mengantongi SK Paralegal oleh Kepala Desa. Selain itu para perempuan di desa ini diberdayakan untuk siap menjadi pengusaha. Dalam pembentukan usaha tersebut tentunya berdasarkan potensi desa masing-masing. Seperti makanan ringan, gula semut, kedelai, kelor, kain, dan tenun.

"Kami sudah menyiapkan untuk keberlanjutannya, kelompok perempuan desa dampingan tersebut sudah memiliki legalitas usaha. Jadi ke depannya usaha mereka tetap berjalan. Kami pun memperkuat kapasitas para perempuan desa dampingan untuk menyusun proposal untuk mendapatkan dana desa. Saat ini mereka sudah paham bagaimana menyusun proposal dengan baik," kata Susi.

Susi menambahkan jika I WIL menggendong para pemangku kepentingan yaitu Dinas Sosial, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Dekranasda, serta pemangku yang terkait dengan lingkup proyek. Sedangkan mitra dalam proyek ini adalah Konsorsium Gender Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Konsorsium Gender Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan wilayah kerja di Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat. (\*-3)-f

## DIINISIASI SEJAK TAHUN 2017

### Tanda Tangan Elektronik Efektifkan Layanan Publik

YOGYA (KR) - Penyelenggaraan sertifikasi elektronik, yang di dalamnya meliputi tanda tangan elektronik, terbukti mampu mengaktifkan layanan publik yang digulirkan pemerintah. Pemkot Yogyakarta sudah menginisiasi sertifikasi elektronik tersebut sejak tahun 2017 silam.

Kepala Bidang Persandian Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta Tri Haryanto, menjelaskan penyelenggaraan sertifikasi elektronik di lingkungan Pemkot Yogyakarta dipayungi melalui Perwal 91/2017. "Jadi sudah sejak tahun 2017 lalu inisiasi sertifikasi elektronik digulirkan. Sejauh ini juga sudah memenuhi standar dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melalui Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)," tandasnya, Jumat (16/6).

Implementasi penyelenggaraan sertifikasi elektronik di Pemkot Yogyakarta di-

wujudkan dengan penggunaan tanda tangan elektronik yang tersertifikasi. Beberapa layanan publik dan kepentingan surat dinas selama ini juga telah menggunakan tanda tangan elektronik.

Tri Haryanto mengatakan melalui regulasi berupa Perwal 91/2017, dalam penyelenggaraan tanda tangan elektronik sudah terdapat tata kelola, sumber daya dan operasional yang jelas. Sejauh ini sudah ada sembilan aplikasi Pemkot Yogyakarta yang mengimplementasikan tanda tangan elektronik tersertifikasi. Penerapannya digunakan untuk aplikasi kepen-

dudukan, perizinan online, izin praktik tenaga kesehatan, layanan industri rumah tangga pangan, laboratorium lingkungan, e-SPPT PBB, pengujian kendaraan bermotor, kepegawaian, dan aplikasi per-suratan dinas melalui e-office. "Hasilnya memang pelayanan publik bisa semakin efektif dan efisien. Produk dari layanan publik yang dibutuhkan masyarakat juga bisa lebih cepat diperoleh tanpa mengurangi substansi," imbuhnya.

Oleh karena itu, tambah Tri Haryanto, penerapan tanda tangan elektronik tersertifikasi bertujuan untuk menunjang proses layanan publik dengan prinsip cepat, efektif, efisien, aman dan memaksimalkan penggunaan kertas. Selain itu juga tidak mudah untuk ditiru atau pun diduplikasi. Hal ini karena keabsahan surat

izin atau dokumen yang diterbitkan menggunakan tanda tangan elektronik tersertifikasi, dapat diuji keasliannya melalui sistem yang terintegrasi dari BSrE.

Upaya yang dilakukan Pemkot Yogyakarta tersebut bahkan mampu menyabet penghargaan BSSN Award kategori Penyelenggaraan Sertifikasi Elektronik Terbaik Sektor Pemerintah Kota pada Kamis (8/6) lalu. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di sektor pemerintah. "Melalui penghargaan dari BSSN ini, menjadi motivasi bagi Pemkot Yogyakarta untuk semakin memperbanyak penggunaan tanda tangan elektronik tersertifikasi pada aplikasi lain, agar penyelenggaraan pelayanan publik semakin efektif dan efisien," terang Tri Haryanto. (Dhi)-f

### 122 Siswa Homeschooling HSPG Yogyakarta, Diwisuda



KR-Istimewa

Siswa Homeschooling HSPG Yogyakarta berprestasi saat prosesi wisuda.

YOGYA (KR) - Homeschooling HSPG Yogyakarta menggelar acara wisuda bertajuk "The Transformation Step With Homeschooling HSPG to Reach Our Dreams" di University Club (UC) UGM, Rabu (14/6). Sebanyak 122 murid diwisuda untuk semua jenjang pendidikan mulai SD, SMP, SMA dan International Program.

Direktur Homeschooling HSPG, Ir Kusnanto MM menuturkan, banyak siswa-wisudawan Homeschooling HSPG yang menorehkan prestasi membanggakan. Salah satunya Nathanael Kevin (dancer) yang sedang mengikuti ajang kejuaraan Indonesian Got Talent.

Segudang prestasi telah diraih Kevin, seperti Juara 2 Kpop Invasion Dance Cover Competition (KID-CC) Nasional 2022. Juara 1 Porda Cha Cha Cha 2022. Juara 1 Porda Tango 2020. Juara 1 Porda Jive 2020. Salah satu peserta seleksi Sea Games. Juara 2 Hip Hop 2023 dan lomba-lomba dansa tingkat internasional lainnya.

Prestasi tak kalah membanggakan juga ditorehkan oleh alumnus Homeschooling HSPG, yaitu Bernardinus Mario Oswin yang menjadi Juara 3 ajang Master Chef Indonesia (Season 10). "Pres-

tasi yang berhasil diraih oleh para siswa ini semakin menegaskan bahwa Homeschooling adalah lembaga pendidikan berbasis bakat dan minat," katanya di sela wisuda.

General Manager Homeschooling HSPG, Anggo Marantika MSc menuturkan, tema wisuda di atas memiliki arti bahwa para siswa telah melalui banyak hal selama pendidikannya di homeschooling, seperti pandemi, dan sekarang dihadapkan pada tantangan-tantangan baru, yang menuntut kemampuan adaptasi yang cepat.

"Nah para siswa yang diwisuda ini telah berhasil melalui itu semua dan akan terus berupaya untuk mencapai cita-cita yang telah mereka tetapkan masing-masing," kata Anggo.

Wisuda dihadiri pula oleh para orang tua siswa dan perwakilan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta. Di sela wisuda, diberikan penghargaan kepada siswa-siswa berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Acara semakin meriah dengan persembahan kesenian oleh siswa.

Menurut Anggo, tahun ini, lebih dari 70 persen siswa jenjang SMA telah terdaftar di perguruan tinggi negeri maupun swasta favorit yang tersebar di seluruh Indonesia. Bahkan seorang siswa telah diterima kuliah di perguruan tinggi favorit di Australia. (Dev)-f



**DIJUAL**  
**ASET TANAH & BANGUNAN**  
LT : 3.391 m2 LB : 1.582 m2

JL BIMO NO. 1 CANDIREJO  
SARDONO HARJO SLEMAN  
CONTACT : ANNA 0812-2710-315,  
DOI 0813-9332-3620

### Wagub DIY: Penting Menjaga Penerus Perajin Batik

YOGYA (KR) - Jogja International Batik Biennale (JIBB) diadakan setiap dua tahun sekali. Salah satu fungsinya adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban DIY yang telah ditetapkan menjadi Kota Batik Dunia. Dimana penetapan tersebut dilakukan oleh Dewan Kerajinan Dunia (World Craft Council) pada tanggal 18 Oktober 2014.

Tahun 2023 launching JIBB akan digelar di Sarinah, Jakarta 23 Juni mendatang, dengan mengangkat tema 'Borderless Batik' dengan subtema 'From Heritage to Millennial's Life Style'.

"Kami selalu melakukan inovasi untuk JIBB. Tahun ini lebih menasional dengan adanya launching di Jakarta dan mengundang tokoh nasional dan internasional," kata panitia JIBB Gatot Saptadi usai bersilat-

urahi dengan Wakil Gubernur (Wagub) DIY, Sri Paku Alam X di Gedhong Pareanom, Kompleks Kepatihan, Jumat (16/6). Adanya kegiatan di Jakarta tersebut diharapkan bisa menjadi ajang promosi wajah Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia dan daur hidup batik.

Dalam kesempatan itu, Wagub DIY menyambut baik rangkaian kegiatan JIBB serta menyampaikan apresiasi kepada panitia yang telah bekerja untuk mewujudkan even ini. Namun, Paku Alam X berharap JIBB bisa memberikan dampak nyata kepada masyarakat. Salah satu caranya adalah mengajak dialog dengan komunitas batik yang ada di Yogyakarta. Mengenai apa yang sesungguhnya mereka butuhkan, sehingga bisa membuat agenda yang sesuai.

"Memang betul, JIBB dibuat dalam rangka ekspos (Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia) tapi permasalahan sosialnya apa? Bagaimana dengan sekian ini (dana) ada dampak yang langsung," ungkap Wagub DIY.

Dijelaskan, betapa pentingnya menjaga penerus perajin batik. Karena perajin batik merupakan pondasi yang penting. Meskipun sudah dikenal dunia, tapi jika perajinnya semakin berkurang maka hasilnya juga tidak akan optimal. Kegiatan promosi yang dilakukan tidak seimbang dengan produksi. Selain itu pihaknya juga berharap bisa dibentuk sentra-sentra produksi batik sesuai dengan proses pembuatannya. Misalnya ada sentra untuk proses membuat pola, memberi malam hingga pewarnaan. (Ria)-f



## DPRD KOTA YOGYAKARTA

# SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

### RIFKI LISTIANTO AJAK PELAKU WISATA KOMPETITIF

## Kota Yogya Masih Unggul dari Kota Lain

YOGYA (KR) - Predikat sebagai kota wisata yang disandang Kota Yogya tidak boleh menjadikan kelengahan bagi para pelaku wisata. Justru pelaku wisata diajak untuk semakin inovatif dan kompetitif dalam menyajikan destinasi maupun menjamu wisatawan.

Anggota Fraksi PAN DPRD Kota Yogyakarta yang juga pimpinan Komisi B Rifki Listianto SSI MSc, mengungkapkan persaingan antar daerah dalam pengembangan sektor pariwisata kini semakin sengit. "Kota Yogya memang masih unggul dari kota lain, tetapi jangan sampai membuat kita lengah. Para pelaku wisata harus tetap inovatif agar kita juga semakin kompetitif," ajaknya.

Libur lebaran lalu sempat ramai diperbincangkan kunjungan wisatawan di Kota Yogya lesu serta dibandingkan dengan Solo yang ramai. Rifki pun menepis penilaian tersebut dengan menyajikan data dari BPS. Dari aspek tingkat kunjungan wisatawan serta akomodasi pariwisata, Yogyakarta jauh lebih unggul dibandingkan Solo. Pada tiga bulan pertama tahun ini saja, jika

**Rifki Listianto SSI MSc  
Fraksi PAN**



KR-Istimewa

modasi pariwisata justru empat kali lipat lebih banyak dari Solo.

Kendati demikian, Rifki meminta pelaku wisata tidak terlena dengan keunggulan tersebut. Pasalnya, tantangan ke depan akan semakin berat. Terutama ketika jalan tol Jogja-Solo yang menghubungkan Borobudur dan Semarang sudah berfungsi. "Misal jika sebelumnya wisatawan untuk menikmati Yogya dan juga Solo itu butuh dua hari, maka nanti setelah ada tol dalam sehari sudah bisa menjangkau beberapa destinasi di Yogya maupun Solo. Tentu ini akan berpengaruh pada lama tinggal wisatawan serta uang yang dibelanjakan," urainya.

Oleh karena itu inovasi dan kompetisi menjadi harga mati. Dicontohkannya banyak anak muda dari luar daerah yang berkunjung ke Pendopo Lawas karena kerap dijadikan 'manggung' oleh Tri Suaka. Hal ini bisa dipole menjadi destinasi serta memunculkan konsep-konsep serupa di titik lain. "Dan yang tidak kalah penting ialah menjaga keramahan dalam menjamu wisatawan," tegasnya. (Dhi)-f